



Media: Kompas

Hari: Senin

Tanggal: 06 September 2010

Halaman: C

Tindak Juru Parkir Nakal

Wali Kota: Citra Kota Ternoda Jiwa Premanisme

YOGYAKARTA, KOMPAS – Maraknya pelanggaran parkir yang dilakukan juru parkir di wilayah Kota Yogyakarta membuat Wali Kota Herry Zudianto berang. Dinas Perhubungan dan Dinas Ketertiban Yogyakarta diperintahkan tegas memantau parkir dan menindak pelanggarnya.

"Saya kecewa melihat banyaknya pelanggaran parkir, apalagi dilakukan juru parkir resmi yang diangkat pemkot. Saya sudah perintahkan Dishub dan dintib untuk tindak tegas juru parkir nakal itu," kata Herry, Sabtu (4/9).

Seperti diberitakan sebelumnya, pelanggaran parkir di banyak titik di Yogyakarta makin marak dikeluhkan warga, khususnya menjelang Lebaran. Di antara pelanggaran itu adalah bermunculan juru parkir liar, petugas tak memberikan karcis, karcis parkir yang dipakai berulang-ulang hingga tarif parkir yang lebih tinggi dari ketentuan.

Salah satu wilayah yang paling banyak dikeluhkan adalah sepanjang Jalan Malioboro dan Jalan Ahmad Yani. Beberapa juru parkir resmi mengutip tarif dua kali lipat dari tarif yang berlaku. Sebagai contoh, tarif sepeda motor Rp 1.000 menjadi Rp 2.000 di dua ruas jalan itu.

Perburuk citra

Karena pelanggaran yang terus-terusan terjadi itu, Wali Kota merasa perlu menindak tegas petugas yang pada hakikatnya bekerja atas nama Pemerintah Kota Yogyakarta. Apalagi, pelanggaran terjadi saat Yogyakarta tengah sibuk-sibuknya didatangi banyak tamu luar kota pada musim mudik Lebaran ini.

"Jangan sampai ini membuat buruk citra Yogyakarta karena ternoda jiwa premanisme beberapa juru parkir," kata Herry.

Herry juga minta juru parkir yang terbukti bersalah diproses secara hukum dan ditambah hukumannya dengan skorsing beberapa waktu. "Posisi itu lalu digantikan dengan petugas lain. Kalau tidak ada (yang menggantikan), saya minta petugas dintib dan dishub yang menggantikan. Masak tidak bisa?" ujarnya.

Langkah itu, diyakini Herry, mampu menjadi terapi kejut bagi juru parkir nakal dan membuat yang lain tidak berani melanggar. Sebelumnya, Kepala Bidang

Parkir Dinas Perhubungan Yogyakarta Subroto menyatakan telah mengintensifkan razia juru parkir nakal selama Ramadhan. Dari tiga kali operasi pada Agustus telah diproses 16 petugas yang melanggar berbagai ketentuan perparkiran.

Dishub berjanji meneruskan razia hingga usai Lebaran. Warga yang merasa dirugikan diminta melapor ke nomor *hotline* Bidang Parkir Dishub Yogyakarta di nomor 746-7333 yang aktif 24 jam. Warga diminta mengirim pesan singkat (SMS) berisi jenis pelanggaran dan titik parkir bermasalah itu agar bisa segera ditindaklanjuti. (ENG)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005